



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/07/2024  
 Reviewed : 03/08/2024  
 Accepted : 04/08/2024  
 Published : 12/08/2024

Meyra Andani<sup>1</sup>  
 Nora Surmilasari<sup>2</sup>  
 Dian Nuzulia  
 Armariena<sup>3</sup>

## PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 06 PRABUMULIH

### Abstrak

Pembelajaran materi dengan tema “Ayo Hemat Air” yang memerlukan media pembelajaran yang kontekstual siswa perlu belajar dengan media yang konkret. Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II A SD Negeri 06 Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian true eksperimental design dengan rencana penelitian PostTest-Only Control Group Design. Sampel pada penelitian ini adalah kelas II B dengan jumlah 23 sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas II A dengan jumlah 23 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah test berupa pilihan ganda dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji independent simple t-test. Pada hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah menerapkan Media audio visual, dengan hasil data yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat digunakan dan disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Prabumulih.

**Kata Kunci:** Media, Audio Visual, Terhadap Membaca Permulaan.

### Abstract

Learning the Let's Save Water material requires contextual learning media where elementary school age children learn with concrete media. This research aims to find out whether there is an influence of audio visual media on the beginning reading abilities of class II A students at SD Negeri 06 Prabumulih. This research uses the True experimental design research method with a PostTest-Only Control Group Design research plan. The population in this study were all students in class at SD Negeri 06 Prabumulih. The sample in this study was class II B with a total of 23 students as the control class, while class II A with a total of 23 students was the experimental class. The data collection techniques used in this research activity are tests and documentation. The data analysis technique used is the independent simple t-test. In the posttest results of the control class and experimental class which showed a significant difference after applying audio-visual media, analysis of the data obtained was  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So, after conducting the test it can be concluded that there is a significant influence on the application of Audio Visual Media on the Beginning Reading Ability of Class II Students at SD Negeri 06 Prabumulih.

**Keywords:** Audio Visual Media on Beginning Reading Ability.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, guru dapat membentuk karakter dan ilmu seseorang. Menurut UU RI No 2 Tahun 1989, bab 1, pasal 1. Menurut Hamalik (2017), Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan siswa dengan latihan atau kegiatan pembelajaran untuk peran mereka di masa depan, salah satu hasil budaya terbaik

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang  
 email: meyraandani71@gmail.com, norasurmilasari@univpgri-palembang.ac.id, diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id

yang dapat diberikan kepada generasi berikutnya adalah pendidikan sebagai upaya manusia agar hidup dapat menjalani kehidupan mereka dalam konteks sosial budaya.

Sedangkan pendapat Tirtarahardjo & Sulo (2012), pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Dengan demikian pendidikan adalah pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh dengan metode-metode tertentu. Menurut Nafi'ah (2018), Bahasa Indonesia adalah suatu alat yang penting dalam merealisasikan, tujuan Bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami pemahaman belajar dalam dunia pendidikan melalui bahasa indonesia. Adapun pendapat Rosdina (2017), fungsi bahasa indonesia secara umum, sebagai alat komunikasi sosial. Kegiatan masyarakat sangat tergantung pada penggunaan bahasa setempat, melalui pembelajaran bahasa indonesia di sekolah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara social dalam menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Menurut Cahyani (Nafiah, 2018) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia. Keempat keterampilan berbahasa tersebut yaitu saling terkait dan berkaitan erat. Keterampilan membaca adalah menjadi salah satu hal yang harus dikuasai oleh siswa dalam penggunaan bahasa indonesia, kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai. Menguasai berbagai bidang studi bergantung pada dasar kemampuan membaca, apabila kemampuan membaca tidak dikembangkan sejak usai sekolah awal, maka anak akan menghadapi berbagai kesulitan saat belajar di kelas lanjutannya. Oleh karena itu, anak perlu memperoleh pengetahuan membaca supaya bisa lancar dalam meningkatkan dalam kemampuan belajar membaca.

Salah satunya kemampuan membaca yaitu kemampuan yang memegang peran penting yang dapat dikuasai oleh siswa, karena melalui kemampuan membaca dapat meningkatkan dan dapat memahami bacaan. Membaca suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, kemampuan membaca juga sangat penting dalam pendidikan yaitu agar peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan menangkap informasi secara tepat dan cepat. Dengan menguasai kemampuan membaca peserta didik dapat mengetahui sebanyak – banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut Tarigan (2015)

Membaca merupakan hal yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan kemampuan membaca permulaan, seseorang akan menemukan informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Pada saat ini membaca kurang diperhatikan oleh masyarakat bahkan banyak anak-anak yang kurang menguasai kemampuan membaca, hal ini dapat kita temui dilingkungan sekitar. Dimana banyak orang tua yang mengeluh dengan anaknya yang kurang mampu membaca, sehingga tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan benar.

Menurut Mahsyurnur (2019) membaca permulaan merupakan suatu proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar pada kelas awal yaitu kelas 2. Siswa belajar untuk mengetahui kemampuan yang menguasai teknik-teknik membaca permulaan dan menangkap isi bacaan dengan benar, oleh karena guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menemukan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan. Tujuan membaca permulaan di kelas 2 adalah agar siswa bisa membaca kata-kata kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa dapat melakukan membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas 2. Dengan ini guru melakukan peranan dan strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peranan dan strategi tersebut menyangkut peran seorang guru sebagai fasilitator, motivasi, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam proses membaca permulaan dengan baik dan mengenalkan huruf alphabet satu persatu, mengajari membaca itu mulai dari kata suku kata, dengan kalimat sederhana agar siswa dapat memahami teks bacaan dengan benar dan bisa mengatasi kendala-kendala yang dialami oleh siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung.

Menurut Yusantika, Suyitno & Furaidah (2018) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan memberikan rangsangan belajar kepada siswa, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi juga untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun pendapat Tafonoa (2018), media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan mengajar dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi pengajaran adalah penting untuk meningkatkan kreativitas siswa dan memperoleh perhatian mereka selama proses pembelajaran.

Menurut Setyowati (2018) dimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2, bahwa sebagian siswa belum mampu mengenal huruf dan membaca dengan tepat. Mengenai kemampuan membaca permulaan itu harus menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk memanfaatkan media gambar, salah satunya dengan penggunaan media audio visual dapat menampilkan pesan atau suara secara bersama. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan siswa akan lebih fokus dalam membaca sebuah huruf dan mempunyai kreatifitas yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II A yang penelitian yang dilakukan di SD Negeri 06 Prabumulih, yaitu guru menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 06 Prabumulih masih rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam membaca permulaan masih sulit dalam mengenal huruf abjad, dan menyusun sebuah huruf, siswa juga masih dalam kesulitan mengeja terbata-bata. Hal ini tercemikan juga berdasarkan data prestasi belajar siswa 33,33% yang belum mencapai KKM dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari data tersebut siswa yang belum bisa membaca terdapat 14 siswa, dan siswa yang masih mengenal huruf abjad terdapat 3 siswa, Oleh karena itu nilai hasil membaca permulaan pada kelas II SD Negeri masih rendah dan dibawah KKM.

Menurut Iqbal, M., dkk (2024) salah satu penyebab kesulitan membaca siswa SD adalah faktor dari peserta didik itu sendiri yaitu terjadi dampak faktor fisik, inteligensi, minat, motivasi, yang kedua yaitu guru kurang mengelolah kelas yang kurang efektif, dan yang ketiga yaitu faktor dari keluarganya kurang dukungan kepada anak di rumah. Sejalan dengan pendapat diatas Alamsah, D (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan yang mana dimaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan terbatas menggunakan buku dan guru juga sering menerapkan metode, dimana guru menyampaikan materi melalui penerangan dan penuturan secara lisan pada siswa. Sehingga siswa kurang aktif dan membuat siswa bosan serta kurangnya pemahaman siswa dalam belajar membaca.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian menganggap perlu untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca permulaan penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 06 Prabumulih.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis True eksperimental design dengan bentuk desain ini Posttest only control group design. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu media audio visual dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A dan kelas II B di SD Negeri 06 Prabumulih yang berjumlah 46 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	11	12	23
2	II B	12	10	23
Jumlah				46 Siswa

( Sumber Data : Wali Kelas II SD Negeri 06 Prabumulih )

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa			keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	II A	11	12	Eksperimen	
2	II B	12	10	Kontrol	
Jumlah				46	

( Sumber Data : Wali Kelas II SD Negeri 06 Prabumulih)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Peneliti bermaksud menggunakan teknik pengumpulan data berupa (posttest) setelah menerapkan media audio visual. Tes dalam penelitian berupa bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Tes

Bab / Materi Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Jumlah Soal
Bab 7. Sayang Lingkungan.	Memulai membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Bacaan "Ayo Hemat Air"	• Memahami membaca dan mengucapk an kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	C2-C3	10 Soal

(Sumber :SD Negeri 06 Prabumulih)

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data jumlah siswa, serta hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 06 Prabumulih. Persiapan untuk mengajar seperti menyiapkan modul ajar.

Hasil uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas. Validitas adalah ketetapan suatu instrumen atau alat ukur tes dengan objek yang diukurnya Yusliani (2019) menyatakan untuk menghitung validitas soal, rumus yang digunakan adalah korelasi product moment dengan bantuan Microsoft excel, rumus product momet sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  :Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- n : Banyaknya sampel yaitu banyaknya siswa yang akan diuji.
- $\sum X$  :Jumlah Skor item
- $\sum Y$  :Jumlah skor total
- $\sum X^2$  :Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  :Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$  :Jumlah perkalian skor item dan skor total.

Menurut Darma, B (2021, hal. 17) reliabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (measurement error). Dalam penelitian ini pengujian rebialitas butir soal menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 26 yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,526	10

Keterangan:

- $r_i$  : Reliabilitas instrument
- $k$  : Jumlah butir pertanyaan (Soal)
- $\sum s_i^2$  : Jumlah variabel butir
- $s_t^2$  : Varian total.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian merupakan data yang diperoleh dari hasil eksperimen yang berupa skor kemampuan membaca permulaan siswa yang diperoleh dari tes akhir setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang diberikan dengan berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan media audio visual untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi Ayo hemat air dan akan diberikan (Posttest) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data melalui uji normalitas, homogenitas dengan uji- T.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan, penelitian ini dimulai dengan validasi ke 2 validator, terdapat 10 soal yang di uji cobakan ke 23 siswa SD Negeri 06 Prabumulih. Setelah instrumen tersebut diuji cobakan ke siswa dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba menunjukkan 10 soal tersebut dinyatakan valid dengan memperoleh reliabilitas yang tinggi. Setelah melakukan validitas terhadap soal kemudian 10 soal tersebut dibagikan kepada siswa yang berjumlah 46 siswa / responden. Yang mana terdiri dari 23 siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas II B sebagai kelas kontrol. Pertanyaan tersebut digunakan untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya pendekatan signifikan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

**Analisis Data**  
**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yang dibantu dengan SPSS 26. Kriteria pengujian diambil yakni data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (signifikan)  $\geq (\alpha = 0,05)$ . Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26. diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statisti	df	Sig.
	Kelas	c		
Kemampuan Membaca Permulaan	Kelas eksperimen	,180	23	,052
	Kelas kontrol	,181	23	,050

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS 26)

Berdasarkan tabel, nilai signifikan kelas eksperimen sebesar  $0,052 > 0,05$ . berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_0$  diterima, sedangkan nilai signifikan kelas kontrol sebesar  $0,050 > 0,05$ , berdasarkan kriteria pengujian  $H_0$  diterima. Sehingga kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari populasi berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan uji levene' statistic berikut ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Based on Mean	1,280	1	44	,264
	Based on Median	,846	1	44	,363
	Based on Median and with adjusted df	,846	1	42,308	,363
	Based on trimmed mean	1,268	1	44	,266

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS 26)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,264 karena nilai signifikan  $0,264 >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau dinyatakan homogen.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua hasil sampel penelitian. Penelitian melakukan pengujian ini dengan menggunakan uji independent sampel t-test pada program menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tabel: 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kemampuan Membaca Permulaan	Equal variances assumed	1,280	,264	4,323	44	,000	15,217	3,520	8,123	22,311
	Equal variances not assumed			4,323	43,153	,000	15,217	3,520	8,119	22,315

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS)

Dari tabel tersebut dapat diketahui pengujian hipotesis menggunakan uji independent sampel t-test ialah kriteria pengujianya  $H_a$  diterima jika nilai signifikan (-2 tailed)  $<$  0,05 dimana menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan  $H_o$  diterima jika nilai signifikan (-2 tailed)  $>$  0,5 dimana menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan pada variabel awal dan variabel akhir. Pada hasil analisis data yang diperoleh nilai signifikan (2-Tailed) ialah  $0,000 <$  dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh pada media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 06 Prabumulih.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Nora Surmilasari, M.Pd dan Dian Nuzulia, A. R, M.Pd yang telah membimbing dalam menyelesaikan artikel ini sehingga dapat diimplementasikan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan data posttest yang telah dianalisis terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,43 sedangkan kelas kontrol adalah 65,22. Dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada uji independent t-test adalah 0,00 yang dimana jika nilai signifikan (-2 tailed) < 0,05 dimana menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Prabumulih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghani, R. i. (2018). fungsi dan jenis media pembelajaran. jurnal pendidikan akuntansi,
- Alamsah, D. T. (2023). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Berbantuan Media Audio Visual . Jurnal of Primary Education .
- Araniri, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam,
- Arikunto, C. R. (2013). pengaruh komunikasih . jurnal akuntabilitas Manajemen pendidik ,
- Darma, B. (2021). STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS. Jawa Barat : GUEPEDIA.
- Darma, B. (2021). STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Jawa Barat: GUEPEDIA.
- Retnawati, H. (2016). ANALISIS KUANTITAFI INSTRUMEN PENELITIAN . Yogyakarta : Panduan Peneliti, mahasiswa, dan psikometrian.
- Rozie, F. (2018). tentang penggunaan media pembelajaran . jurnal pendidikan dan pembelajaran
- Sari, W. P., Armariena, D. N., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas VI SDN talang kelapa. Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia,
- Yusliani, e. L. (2019). Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, dan Efektifitas Bahan Ajar Cetak meliputi handout. Modul, Buku.